

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA  
TERHADAP KINERJA PENGAWAS SEKOLAH DASAR  
DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN MAGELANG.** Oleh: Merinda Noorma Novida Siregar  
(1101587)

**ABSTRAK**

Kinerja pengawas sekolah menjadi penentu keberhasilan penjaminan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pengawas sekolah, dua diantaranya adalah kemampuan kerja dan motivasi kerja. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi kemampuan kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja pengawas sekolah dasar (SD) di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja pengawas, gambaran kemampuan kerja pengawas, gambaran motivasi kerja pengawas, kontribusi kemampuan kerja terhadap kinerja pengawas, kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja pengawas, dan kontribusi kemampuan kerja dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja pengawas.

Populasi dalam penelitian sebanyak 45 orang pengawas SD di lingkungan Disdikpora Kabupaten Magelang. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa angket. Analisis deskriptif dengan rumus *Weight Means Scores*. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi dilanjutkan dengan regresi.

Hasil temuan penelitian yang diperoleh ialah: kinerja pengawas sangat tinggi, kemampuan kerja pengawas sangat tinggi, motivasi kerja pengawas sangat tinggi, kemampuan kerja berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja pengawas sebesar 56,8% (tinggi); motivasi kerja berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja pengawas sebesar 46,4% (tinggi); dan secara simultan kemampuan kerja dan motivasi kerja berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja pengawas sebesar 63% (tinggi) dan sebesar 37% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini maka direkomendasikan: (1) Disdikpora Kabupaten Magelang memberikan *reward* kepada pengawas untuk mendorong pencapaian prestasi; (2) Disdikpora memberikan kesempatan bagi pengawas untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi; dan (3) Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berkontribusi terhadap kinerja pengawas dan diukur melalui persepsi kepala sekolah dan guru atau pihak atasan (Disdikpora) sehingga lebih objektif.

Kata Kunci: kemampuan kerja, motivasi kerja, kinerja pengawas sekolah dasar

